

Buku Agenda

PENGELOLAAN KEUANGAN

Sikapi uang dengan bijak,
cerdas mengelola, masa depan sejahtera



DATA PRIBADI

Nama Lengkap

Pekerjaan

Alamat

No. Telepon

Scan QR Code
untuk mengunduh
buku versi digital



bit.ly/bukuagendasikapi



Perencanaan keuangan adalah strategi untuk mencapai tujuan hidup yang membutuhkan dukungan finansial (uang). Manajemen keuangan yang cermat menjadi sangat penting untuk mendukung kehidupan kita saat ini dan di masa mendatang agar menjadi lebih baik dan sejahtera.

Melalui pengelolaan keuangan, seseorang dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat/ uang yang dikeluarkan berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan pribadi. Penerapan ilmu perencanaan keuangan akan membantu Anda untuk membuat daftar prioritas kebutuhan. Perencanaan keuangan seperti ini juga akan mengontrol setiap pos-pos anggaran yang tidak terlalu penting atau sifatnya dapat ditunda. Sehingga stabilitas keuangan pribadi maupun keluarga tetap terjaga.

Pengelolaan keuangan juga membantu kita untuk mampu mengelola risiko dengan lebih baik, menciptakan peluang yang lebih besar bagi diri sendiri dan bagi keluarga untuk keluar dari kesulitan ekonomi serta memiliki kehidupan yang lebih baik.



BAB 01

PERENCANAAN
» KEUANGAN

Definisi

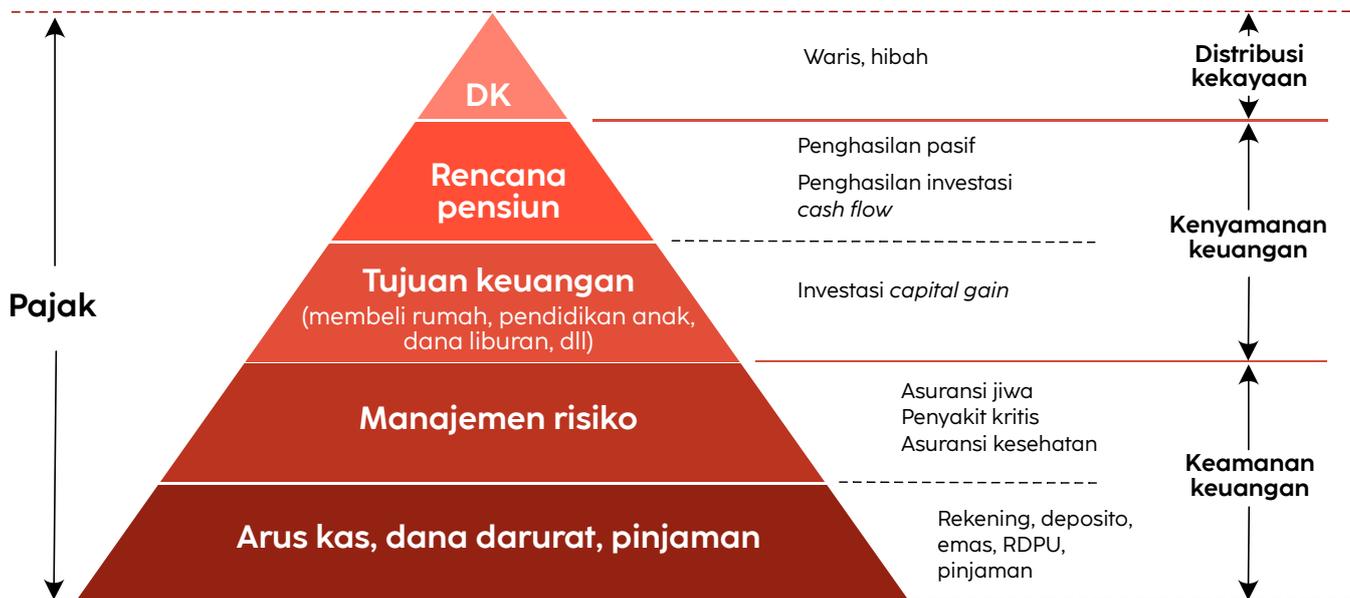
Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera.

Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak, dana anak sekolah, dana untuk ibadah haji dan lain- lain.

Piramida

Perencanaan Keuangan



Tahapan perencanaan keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Keamanan keuangan
 - a. Arus kas
 - b. Dana darurat
 - c. Pinjaman
 - d. Manajemen risiko
2. Kenyamanan keuangan
 - a. Tujuan keuangan
 - b. Rencana pensiun
3. Distribusi kekayaan
 - a. Waris
 - b. Hibah



BAB 02

TUJUAN
» KEUANGAN

Definisi

►► Perencanaan Keuangan

Apa yang harus Anda lakukan jika Anda memiliki banyak IMPIAN?

Mari kita belajar menyusun Daftar Impian seperti contoh di bawah ini (sebutkan minimal 3 impian Anda)

Saya telah memiliki tujuan keuangan, jumlah uang yang diperlukan, waktu menabung, lamanya menabung, dan tabungan per bulan sebagai berikut:



Pada awal bulan Januari, saya berencana membayar keperluan sekolah anak yang memerlukan biaya sebesar Rp900.000 dan akan dipenuhi dengan menyisihkan tabungan per bulan sebesar Rp220.000 selama 6 bulan.



Pada awal bulan Januari, saya berencana membuka warung yang memerlukan biaya untuk modal sebesar Rp3.600.000 dan akan dipenuhi dengan menyisihkan tabungan per bulan sebesar Rp200.000 selama 18 bulan.



Pada awal bulan Juli, saya berencana membeli sepasang ekor sapi dengan biaya sebesar Rp18.000.000 dan akan dipenuhi dengan menyisihkan tabungan per bulan sebesar Rp500.000 selama 36 bulan.



Pada awal bulan Juli, saya berencana membeli sepeda motor dengan biaya sebesar Rp10.800.000 dan akan dipenuhi dengan menyisihkan tabungan per bulan sebesar Rp300.000 selama 36 bulan.

Dan seterusnya

Mari urutkan impian yang telah Anda susun pada tabel Tujuan Keuangan berikut!



▶▶ Contoh Pengisian Tujuan Keuangan

Total Pendapatan / Bulan : Rp3.000.000

No	Tujuan Keuangan	Jumlah uang yang diperlukan (Rp) (a)	Waktu menabung	Waktu menabung (bulan) (b)	Tabungan per bulan (Rp) (c)=(a):(b)
1	Membayar keperluan sekolah anak	900.000	Bulan 1 - 6	6	150.000
2	Modal membuka warung	3.600.000	Bulan 1 - 18	18	200.000
3	Membeli sepasang sapi	18.000.000	Bulan 7 - 42	36	500.000
4	Membeli sepeda motor	10.800.000	Bulan 7 - 42	36	300.000
5	Dan seterusnya.



» Tujuan Keuangan

Total Pendapatan / Bulan : Rp

No	Tujuan Keuangan	Jumlah uang yang diperlukan (Rp) (a)	Waktu menabung	Waktu menabung (bulan) (b)	Tabungan per bulan (Rp) (c)=(a):(b)



Total Pendapatan / Bulan : Rp

No	Tujuan Keuangan	Jumlah uang yang diperlukan (Rp) (a)	Waktu menabung	Waktu menabung (bulan) (b)	Tabungan per bulan (Rp) (c)=(a):(b)



Total Pendapatan / Bulan : Rp

No	Tujuan Keuangan	Jumlah uang yang diperlukan (Rp) (a)	Waktu menabung	Waktu menabung (bulan) (b)	Tabungan per bulan (Rp) (c)=(a):(b)



Total Pendapatan / Bulan : Rp

No	Tujuan Keuangan	Jumlah uang yang diperlukan (Rp) (a)	Waktu menabung	Waktu menabung (bulan) (b)	Tabungan per bulan (Rp) (c)=(a):(b)





Langkah-langkah mengelola keuangan

1



Pencatatan

2



Alokasi anggaran



BAB 03

CATATAN
» KEUANGAN

»» Catatan Perencanaan Keuangan

1

Pilihlah media pencatatan yang sesuai dengan kebiasaan Anda.

2

Lakukan pencatatan setiap pengeluaran segera setelah melakukan transaksi.

3

Kumpulkan setiap struk belanja ketika mengeluarkan uang

4

Bekerjasamalah dengan pasangan dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan.

Jadikan catatan keuangan sebagai acuan untuk melakukan perubahan dan memperbaiki kebiasaan keuangan yang kurang baik



Ilustrasi

Perencanaan Keuangan

Pada awal bulan Januari, saya mendapatkan gaji/upah. Pemasukan tersebut saya gunakan untuk berbagai pengeluaran atau kebutuhan dan rencana anggaran yang telah saya susun sebelumnya. Agar tidak menjadi boros, saya mencatat seluruh uang yang diterima dan dibelanjakan sebagai berikut:

• 1 Januari 2022: mendapatkan gaji Rp3.000.000
• 1 Januari 2022: mendapatkan uang lembur Rp500.000
• 3 Januari 2022: membayar cicilan utang Rp1.000.000
• 4 Januari 2022: menabung Rp500.000
• 7 Januari 2022: membeli keperluan sehari-hari Rp50.000
• 10 Januari 2022: membeli handphone Rp700.000
• 10 Januari 2022: membeli pulsa Rp100.000
• 13 Januari 2022: membeli jajan Rp25.000



Pada tabel di samping, silakan tulis seluruh pemasukan dan pengeluaran Anda setiap hari. Perhatikan perbedaan antara **Uang Masuk dan Uang Keluar** untuk memudahkan penghitungan selisih, dan hitung total pemasukan dan pengeluaran serta selisihnya di setiap akhir halaman!



▶▶ Contoh Pengisian Catatan Keuangan

Bulan : Januari

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)
1	1 Januari 2015	Gaji	3.000.000		3.000.000
2	1 Januari 2015	Uang lembur	500.000		3.500.000
3	3 Januari 2015	Cicilan utang		1.000.000	2.500.000
4	4 Januari 2015	Tabungan		500.000	2.000.000
5	7 Januari 2015	Beli sabun, odol, sampo, dll.		50.000	1.950.000
6	10 Januari 2015	Beli HP		700.000	1.250.000
7	10 Januari 2015	Beli Pulsa		100.000	1.150.000
8	13 Januari 2015	Jajan		25.000	1.125.000

» Catatan Keuangan

Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) $(c)=(a)-(b)$



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) $(c)=(a)-(b)$



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) $(c)=(a)-(b)$



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)



Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) $(c)=(a)-(b)$

Bulan :

No	Tanggal	Keterangan	Uang Masuk (Rp) (a)	Uang Keluar (Rp) (b)	Sisa Uang (Rp) (c)=(a)-(b)





BAB 04

ANGGARAN
»» BELANJA

►► Tips Membedakan Kebutuhan dan Keinginan dalam Menyusun Anggaran

Jadikan catatan keuangan sebagai acuan untuk melakukan perubahan dan memperbaiki kebiasaan keuangan yang kurang baik.

Kebutuhan	Keinginan
Harus dibeli	Tidak harus dibeli
Tidak tergantikan	Dapat digantikan
Tanpa pertimbangan	Butuh pertimbangan
Penting dan darurat	Tidak terlalu penting
Contoh: makan, minum, rumah	Contoh: pakaian mewah, telepon genggam edisi terbaru

- Selalu membuat daftar rencana belanja berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan
- Jangan membeli sesuatu yang belum diperlukan semata karena sedang diskon
- Selalu membatasi diri dalam membawa uang tunai
- Selalu merencanakan untuk rekreasi dan acara keluarga

►► Konsep Sisah - Sisa

Konsep Sisah

Merupakan sejumlah uang yang disisihkan dari pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan dalam mencapai tujuan keuangan.

Konsep Sisa

Merupakan sejumlah uang yang disisakan dari pendapatan untuk biaya kebutuhan hidup setelah dikurangi tabungan atau investasi.



»» Anggaran - Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Salah satu tahapan perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga.

»» Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Contoh sederhana adalah membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kita kedalam beberapa pos-pos pengeluaran rumah tangga.

»» Manfaat Anggaran

Dengan membuat anggaran keuangan, banyak manfaat yang dapat kita ambil diantaranya adalah:

1. Kita dapat melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga yaitu kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita dapat melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal (sudah direncanakan).
2. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Sehingga akan semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dalam mencapai tujuan keuangan kita.
3. Anggaran juga berfungsi untuk menghindari diri kita dari kondisi “lebih besar pasak daripada tiang” atau suatu kondisi dimana lebih besar pengeluaran daripada pemasukan.
4. Anggaran dapat digunakan sebagai pengingat pengeluaran kita, khususnya penggunaan uang yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran untuk zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dan lain-lain.



►► Alokasi Anggaran yang Ideal

Dalam perencanaan keuangan, alokasi ideal yang disarankan dalam menyusun anggaran pengeluaran adalah sebagai berikut :

Porsi Alokasi Anggaran	Pos Pengeluaran
10%	Dana sosial (zakat/ perpuluhan/pemberian kado pernikahan)
20%	Tabungan (dana darurat) / proteksi / investasi
30%	Maksimal cicilan utang
40%	Kebutuhan hidup

Jadi, penghasilan yang diperoleh setiap bulan sebaiknya dimasukkan ke dalam pos-pos pengeluaran dengan pembagian yang ideal. Simulasi penyusunan anggaran yang ideal:

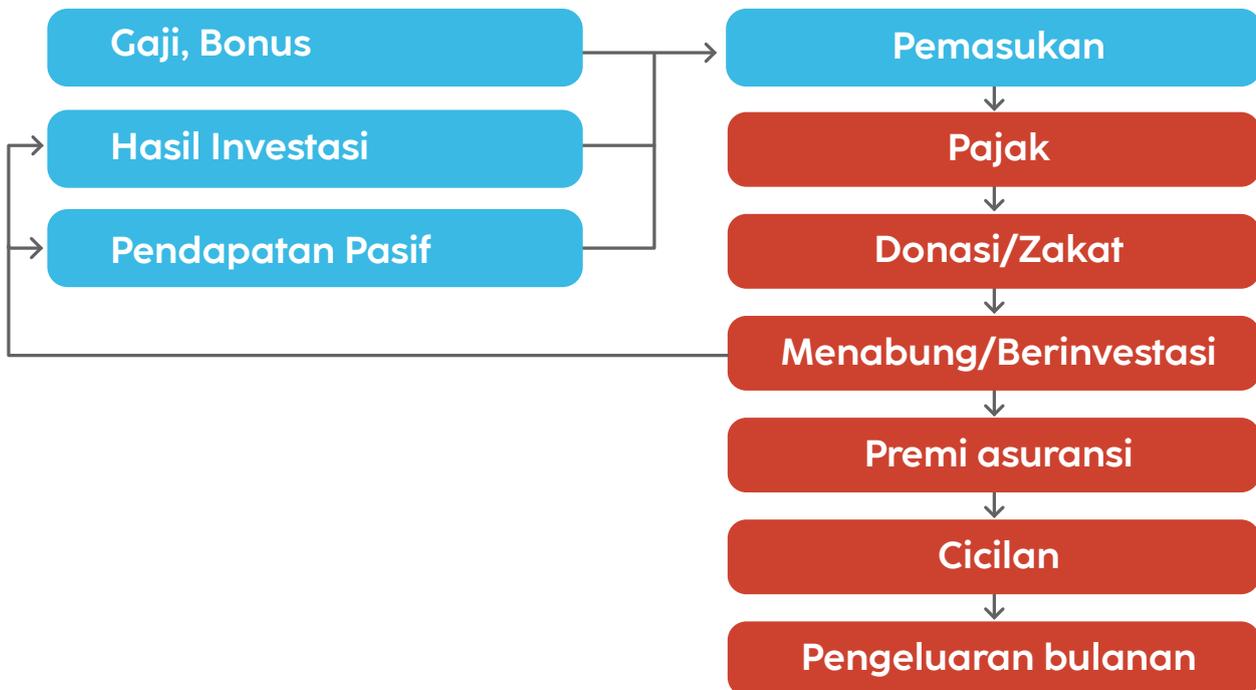
Porsi Alokasi Anggaran	Pos Pengeluaran	Nominal (dalam Rupiah)
10%	Dana sosial (zakat/ perpuluhan/ pemberian kado pernikahan)	
20%	Tabungan (dana darurat) / proteksi / investasi	
30%	Maksimal cicilan utang	
40%	Kebutuhan hidup	

Silahkan diisi angka simulasi anggaran ideal tersebut sesuai dengan jumlah penghasilan yang diperoleh.



▶▶ Alur Pengeluaran Anggaran

Dalam menyusun pengeluaran anggaran, prioritas pos pengeluaran yang disarankan untuk dibayarkan/dikeluarkan terlebih dahulu adalah sebagai berikut:



▶▶ Tips Mengelola Pendapatan Pasif

Salah satu sumber pendapatan pasif adalah imbal hasil dari investasi. Dalam berinvestasi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Selalu memperhatikan prinsip 2L (Legal dan Logis)
2. Jangan menempatkan dana investasi pada satu instrumen/produk investasi
3. Memilih instrumen/produk investasi yang aman, likuid, dan mudah dijangkau terutama memiliki izin dan diawasi oleh regulator (OJK)



▶▶ Alur Pengeluaran Anggaran

Catatan rencana Uang Masuk dan Uang Keluar untuk bulan-bulan berikutnya

Frekuensi	Uang Masuk	Uang Keluar
Rutin	<ul style="list-style-type: none">• Upah/gaji• Penerimaan sewa kamar• Keuntungan usaha	<ul style="list-style-type: none">• Biaya hidup bulanan• Bayar sekolah anak• Biaya les anak• Listrik, air, gas• Pulsa atau kuota internet• Ongkos transportasi
Tidak Rutin	<ul style="list-style-type: none">• Bonus• Komisi	<ul style="list-style-type: none">• Bayar pajak kendaraan atau Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)• Uang pangkal sekolah• Beli hewan kurban• Mudik lebaran



Mari kita menyusun anggaran belanja dalam satu bulan, sesuai dengan porsi yang ideal. Perhatikan contoh pengelompokan sebagai berikut.

▶▶ Contoh Pengisian Anggaran Belanja

No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran
1	Bayar zakat, sedekah, infak	Rp.....
2	Bayar sekolah anak	Rp.....
3	Cicilan	
	a. Utang kendaraan	Rp.....
	b. Utang usaha	Rp.....
4	Biaya hidup rumah tangga	
	a. Beras, sayur, lauk	Rp.....
	b. Gas, listrik, air	Rp.....
	c. Pulsa / telepon	Rp.....
	d. Bensin atau transport lain	Rp.....



»» Kertas Kerja Anggaran Belanja

No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran



No	Pos Pengeluaran	Nominal Anggaran





BAB 05

CEK KESEHATAN
» KEUANGAN

»» Anggaran - Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Empat poin pengecekan kesehatan keuangan

Mari kita cek bersama data-data yang telah dibuat!

Ayo cek kesehatan keuangan dengan keempat poin berikut. Untuk setiap poin yang tercapai, Anda mendapatkan satu SENYUM

1. Sisa lebih

Uang Masuk harus LEBIH BESAR dari Uang Keluar

2. Cicilan utang

Cicilan utang setiap bulan paling banyak 30% dari pemasukan

3. Dana darurat

Mempunyai uang untuk berjaga-jaga jika ada pengeluaran mendadak dengan nominal sebesar minimal 6 kali dari pengeluaran bulanan (bagi yang belum berkeluarga) dan minimal 9 kali sampai dengan 12 kali dari pengeluaran bulanan (bagi yang sudah berkeluarga). Berikut contoh nominal dana darurat berdasarkan fase kehidupan

Pengeluaran	Belum Menikah 6x pengeluaran	Menikah 9x pengeluaran	Mempunyai Anak 12x pengeluaran
< Rp 2 juta	Rp 12 juta	Rp 18 juta	Rp 24 juta
Rp 3 juta	Rp 18 juta	Rp 27 juta	Rp 36 juta
Rp 4 juta	Rp 24 juta	Rp 36 juta	Rp 48 juta

4. Simpanan rutin

Punya simpanan rutin setiap bulan minimal 10% dari pemasukan

**Berapa SENYUM
yang Anda dapatkan?**



»» Laporan Keuangan

Isilah tabel di bawah ini untuk membandingkan alokasi anggaran yang sudah direncanakan diawal dengan realisasi pengeluaran yang sesungguhnya

Porsi Alokasi Anggaran	Nama Item	Alokasi Anggaran	Realisasi Pengeluaran	Selisih
40%				
30%				
20%				
10%				





BAB 06

»» NOTES

»» Bijak Dalam Berutang

Sebelum berutang pikirkan kembali!

Apakah benar-benar perlu berutang?

Periksa kembali kemampuan membayar cicilan per bulannya

Kenali dan pelajari jenis-jenis utang

- a. **Utang Konsumtif:** Utang untuk membeli barang yang tidak mendatangkan pemasukan (menambah pengeluaran). Contoh: mengutang untuk membeli TV layar datar, telepon genggam edisi terbaru
- b. **Utang Produktif:** Utang untuk membeli barang/aset yang mendatangkan pemasukan. Contoh: mengutang untuk membangun rumah kontrakan, membeli kendaraan untuk disewakan

PERHATIKAN



Total cicilan utang (produktif dan konsumtif) maksimum **30%** dari pendapatan, dan khusus untuk utang konsumtif maksimum **10%**







@sikapiuangmu



Sikapiuangmu OJK



<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

Learning Management System
Edukasi Keuangan

<https://lmsku.ojk.go.id>